

# **BAB I**

## **PENDAAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan dalam pengembangan kepribadian lalu kemampuannya kearah lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan di Indonesia kini telah mengalami perubahan, perubahan tersebut karena telah dilakukannya banyak pembaharuan. Pembaharuan membuat dunia pendidikan maju dan berkembang sangat pesat. Karena adanya perkembangan tersebut, maka pengajaran disekolahpun guru selalu ingin menemukan perubahan baru guna menunjang semangat belajar tinggi.

Pembelajaran di IPS yaitu bidang studi yang mempelajari, masalah sosial masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan. Pendidik dalam IPS pada dasarnya, mempunyai tugas untuk memberi perubahan dalam pembentukan pribadi siswa. Tujuannya bisa diarahkan kepada proses potensi pengembangan peserta didik, biar adanya kepekaan kepada masalah sosial terjadi dalam kemasyarakatan, mempunyai sikap lalu mental positif terhadap masalah sosial yang terjadi, dan terampil mengatasi permasalahan kemudian terjadisehari-hari, yang menimpa dirinya ataupun yang ditimpa masyarakat.

Penggunaan media, kemudian model dari pembelajaran yang guru pilih adalah cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam pembelajaran akan meningkat kalau guru bisa ciptakan kondisi belajar yang aktif, kreatif, dan mengefektifkan komunikasi, interaksi guru dan siswa digunakan metode diskusi dengan media pembelajaran tepat. Tapi, kenyataan menunjukkan bila

penerapan model, pembelajaran dan penggunaannya media belum nampak diterapkan secara optimal.

Sikap nilai karakter termasuk dalam aspek afektif. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif keseluruhannya ada watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Sikap yang harus siswa punyai itu seperti sikap disiplin. "Disiplin adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi. Disiplin juga berarti kemampuan berbuat hanya yang memberikan manfaat bagi diri, orang lain, dan lingkungan". Disiplin dapat diidentikkan seumpamanya; datangnya tepat waktu, masuk kelas pas bel atau bisa pas jam pelajaran yang ditentukan oleh pihak sekolah, menyelesaikan tugas pas pada waktunya, memakai baju rapi dan sopan, ikuti kegiatan disekolah, menjaga ketertiban kelas, lantapatuhi aturan disekolah.

Prestasi belajar yaitu hasil akhir keseluruhan kegiatan yang telah dikerjakan, dicipta, mau itu secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan dihasilkan selama orang itu tidak melakukan kegiatan. Prestasinya Belajar dimata pelajaran IPS yang dihasilkan oleh siswa kelas VA SD Negeri Karangroto 01 Kecamatan Genuk Kota Semarang sangat rendah. Semuanya diketahui dari hasil wawancara guru kelas VA yaitu Ibu Warniati, S.Pd. pada tanggal 15 November 2015. Hasil wawancara perolehan nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal cuma 13 siswa. Padahal jumlah siswa kelas VA 29 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kemudian 13 siswa dinyatakan tuntas lalu yang 16 siswa dinyatakan tidak tuntas. Kalo

dilihatu dari presentasenya siswa memenuhi KKM atau tuntas ada 45% terus siswwa tidak memenuhi KKM jumlahnya 55%.

Kegiatan pmbelajaran IPS ada beberapa masalah hingga menyebabkan siswa memperoleh nilai yang rendah,dikarenakan sebagian siswa kurang menyukai mata pelaajaran IPS. Penyebabnya siswa tidak menyukai maata pelajaranIPS karna banyaknya materi-materi mataa pelajran IPS harus dihafalkan. Tapi banyak siswa malas menghafalkan materi mata pelajarann IPS. Siswa kesulitan menghafal terutama materi sejarah. Selain itu rendahnya sikap disiplin siswa,siswa kurang memanfaatkan waktu, wakttu yang harusnya digunakan membaaca materii mata pelajaran IPS,malah sisswa milih bermain dengan teman sebangkunya atau sibuk dengan dunianya sendiri seperti;mennggambar ,mainkan pensill,pengahapuus danlebih parahnyya baanyak dari meereka bawa mainan dari rumah. Siswa sering terlambat masuk kelas dan mengumpulkan tugas yang guru berikan melebihi waktu yang ditentukan.

Model pendekatan kooperatif sederhana hingga bisa menggaali pemaahaman siswa adalah model pembelajaran *Think TalkWrite*. “Moddel pembelajaran *Think Talk Write* memiliki kelebihan,dapat mengembangkan kemampuan menganalisa, bertanya jawab, dan menulis, serta mampu mengembangkan ide dan menyelesaikan tugas tepat waktu”.Kellebihan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam menyelesaikan tugas tepatt wakktu diharap bisa meningkattkan sikap disiplin siswa. Lalu kelebihanmodell pemmbelajaran *Think Talk Write* dalam mengembangkan kemampuan menganalisa,bertanyajawab dan menulis, serta mampu mengembangkan ide dirarapan mampu meningkatk

prestasi belajar siswa.

Menarik minat siswa mempelajari mata pelajaran IPS menggunakan media *audio visual*, bertujuan membantu siswa menggali keaktifan siswa, pemahaman siswa, serta meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa di mata pelajaran IPS. “Media *audio visual* adalah kombinasi audio dan visual atau dapat disebut media pandang dengar.” Mediana dapat menggantikan peranan guru, karena penyajian materi bisa digantikan media, guru bisa menjadi fasilitator belajar dalam memberikan kemudahan pada siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas ini berupaya memberi alternatif pemecahan masalah dihadapi siswa, dapat ditentukan judul Peningkatan Disiplin dan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media *Audio Visual* Kelas VA SDN Karangroto 01.

## **B. Perumusan Masalah**

Fokus permasalahan penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan:

1. Apakah disiplin bisa meningkat melalui model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *audio visual* pada kelas VA SDN Karangroto 01 mata pelajaran IPS?
2. Apakah prestasi belajar bisa meningkat melalui model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *audio visual* siswa kelas VA SDN Karangroto 01 mata pelajaran IPS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Meningkatkan disiplin pada siswa kelas VA SDN Karangroto 01

menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *audio visual* pada mata pelajaran IPS.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VA SDN Karangroto 01 menggunakan model pembelajaran *ThinkTalkWrite* berbantuan media *audio visual* pada mata pelajaran IPS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambahi sumber referensi penelitian relevan khusus mata pelajaran IPS.
  - b. Referensi melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *audio visual* memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi Guru
  - 1) Kemampuan guru lebih meningkat, lebih kreatif menerapkan model pembelajaran.
  - 2) Guru terbantu dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
  - 1) Disiplin siswa meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - 2) Prestasi belajar siswa meningkat terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Bagi Sekolah
  - 1) Penerapan model pembelajaran berkembang di setiap kelas dalam kegiatan

pembelajaran.

2) Mutu pendidikan meningkat.

d. Bagi peneliti

1) Wawasan dan pengalaman lebih luas mengenai model pembelajaran.

2) Ilmu pengetahuan peneliti bertambah dalam mengetahui pembelajaran.

